

Pengaruh Pengendalian Internal dan Penerapan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kepala Desa Sionggoton Kec. Simangambat Kab. Padang Lawas Utara.

Perjuangan Siregar, Marliyah
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
perjuangansiregar@uinsu.ac.id, marliyah@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of internal control and the application of accounting in the office of the Sionggoton village head. This research uses quantitative methods, data collection techniques by distributing questionnaires and the sample in this research was 30 people in the office of the Sionggoton village head using a saturated sampling technique. The results of the research show that internal control and the application of accounting have a positive and significant effect on the quality of financial reports, namely that there is a positive influence of internal control on the quality of financial reports in the office of the Sionggoton village head; The quality of financial reports at the Sionggoton village head's office is positively influenced by the application of accounting; The quality of financial reports at the Sionggoton village head's office is influenced positively and significantly by the application of accounting principles and internal control.

Keywords: Internal Control, Application of Accounting, Quality of Financial Reports

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan penerapan akuntansi pada kantor kepala desa Sionggoton. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data melakukan penyebaran kuesioner serta sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang berada di kantor kepala desa Sionggoton dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal dan penerapan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yaitu terdapat pengaruh positif dari pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di kantor kepala desa Sionggoton; Kualitas laporan keuangan Pada kantor kepala desa Sionggoton dipengaruhi secara positif oleh penerapan akuntansi; Kualitas laporan keuangan pada kantor kepala desa Sionggoton dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan pengendalian intern.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Penerapan Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Menghasilkan laporan pertanggungjawaban fiskal sesuai jadwal dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang diakui secara resmi merupakan langkah yang solid untuk membuat pengelolaan keuangan pemerintah menjadi lebih terbuka dan akuntabel. Sebagai bagian dari pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat, tugas utama akuntansi pemerintah adalah membuat catatan keuangan. Pada

dasarnya, akuntansi pemerintah adalah cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memproses, dan membagikan data keuangan yang berguna untuk membantu masyarakat dalam mengambil keputusan serta mengevaluasi kinerja organisasi.

Penerbitan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018 mengenai Pengelolaan Keuangan Desa merupakan langkah signifikan dari Kementerian Dalam Negeri untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan di lingkungan masyarakat desa. Peraturan ini dapat dianggap sebagai langkah progresif yang berfokus pada perkembangan masa depan. Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Kementerian Dalam Negeri memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pelaksanaan UU Desa sesuai dengan tujuan awalnya. Dalam kurun waktu sekitar 10 tahun, Berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap kemajuan desa di seluruh Indonesia, yang beroperasi di bawah koordinasi Kementerian Dalam Negeri, telah bersama-sama berupaya dengan tekun dalam merumuskan Undang- Undang Desa. Penetapan UU Desa menjadi momen yang dinantikan oleh desa-desa di seluruh Indonesia. Meski demikian, Kementerian Dalam Negeri tidak mengabaikan perubahan yang terjadi setelah UU Desa diberlakukan. Dan menyadari adanya distorsi dalam pemikiran terkait implementasi UU Desa yang merupakan hal yang tidak bisa dihindari.

Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 merupakan hasil pengembangan atau penyesuaian dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang responsif terhadap perubahan. Pendekatan campuran aturan, yang memadukan prinsip pemberdayaan dan manajemen keuangan secara seimbang, merupakan langkah progresif yang diambil. Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 mencerminkan sebuah ide asli dalam mengakomodasi prinsip pemberdayaan, sebagai dasar dalam merumuskan UU Desa, dan prinsip manajemen keuangan.

Berikutnya, aturan-aturan ini dibuat oleh komite standar terpisah yang dibentuk berdasarkan perintah presiden dan terpisah dari komite standar akuntansi pemerintah (Titania) Aisha Aji Wibowo dkk, 2018). Ide utama di balik UU No. 17 Tahun 2003 Pasal 36 Ayat 1 adalah menggunakan metode akrual untuk mengetahui dan mencatat pendapatan dan pengeluaran, dengan menetapkan jumlah dan mengakui pendapatan dan pengeluaran secara akrual berdasarkan Pasal 1 angka 13 sampai dengan 16 dilaksanakan dalam batas waktu maksimal 5 tahun¹.

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) telah banyak berubah sejak UU No. 24 tahun 2005 tentang SAP dipublikasikan. Perubahan ini termasuk perubahan dari basis kas menuju akuntansi penuh. Perubahan ini dijabarkan dalam Lampiran III, baris 5 (Lima), yang mengatur bagaimana catatan keuangan ditampilkan. Basis akrual dalam laporan keuangan pemerintah menampilkan aset, kewajiban, dan ekuitas dana,

¹ Albertus karjono & Riani Sulistianingsih, *Penerapan Pernyataan Standard Akuntansi Pemerintahan No. 02 Tentang Laporan Realisasi Anggaran (Studi Pada Kantor Suku Dinas Perhunangan)*, Jurnal Manajemen Bisnis 2020, vol. 23 (03).

sedangkan basis kas menampilkan pendapatan, biaya, pembayaran, dan pembiayaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan standar akuntansi pemerintah Dengan kata lain, perubahan ini berarti bahwa laporan keuangan pemerintah sekarang akan menggunakan metode kas menuju akrual.²

Desa Sionggoton, yang terletak di Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, Didirikan pada tahun 1962 melalui kesepakatan beberapa kelompok pemukiman. Hasil dari musyawarah tokoh masyarakat, Keputusan mereka untuk membentuk desa Sionggoton memiliki makna "kampung yang terhormat dan beradat". yang merupakan wilayah pertanian, namun seiring berjalannya waktu, terjadi perubahan akibat perpindahan penduduk dan investasi Perusahaan, hal ini mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian karena konversi menjadi pemukiman penduduk dan fasilitas perusahaan. Desa ini telah berkembang dari 7 dusun menjadi 8 dusun sesuai dengan perkembangan penduduk. Sejumlah kepala desa telah memimpin desa ini, mulai dari Bapak Harun hingga Bapak Herlambang yang menjabat dari tahun 2016 hingga 2022. Desa Sionggoton terus berusaha menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan manajemen sumber daya lokalnya.

Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Kantor Kepala Desa Sionggoton memegang peran sentral dalam menjalankan fungsi pemerintahan di tingkat desa. Mereka memiliki tanggung jawab utama untuk menyelenggarakan berbagai urusan pemerintahan demi melayani kebutuhan masyarakat setempat. Dengan disediakannya sumber daya yang memadai, desa bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang mereka miliki untuk meningkatkan perekonomian dan kehidupan masyarakat.

Sebagai bagian dari tugasnya, kantor desa harus memastikan bahwa laporan keuangan yang dikirimkan akurat dan terkini. Masyarakat dapat yakin bahwa uang publik digunakan secara bijaksana dan efisien jika ada laporan keuangan yang kredibel dan akuntabilitas dalam penggunaan dana publik di tingkat desa. Selain itu, kualitas laporan keuangan juga menjadi sarana untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan di Kantor Kepala Desa Sionggoton. Dengan adanya laporan keuangan yang terpercaya, masyarakat akan merasa yakin bahwa dana publik digunakan secara efisien dan efektif untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Sebagaimana firman Allah SWT

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ
كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا

² Ari Ardiant, Dr. Agustinus Salle, M. E., & Mariolin Sanggenafa, SE., M. SA, A . *PERBEDAAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP) BERBASIS AKRUAL BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN, DAN JABATAN*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah, 2018. Vol, 12(1), 16-37.

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencaatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencaat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun.

Ayat ini menjelaskan tentang praktik akuntansi seperti transaksi jual beli dan utang piutang. Dan ayat ini juga secara jelas membahas tentang praktik akuntansi, seperti praktik pencatatan dalam transaksi. mencatat adalah salah satu dari fungsi utama akuntansi.

Undang-Undang No. 72 Tahun 2005 dari Pemerintah menyebutkan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana desa yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah. Ada keterbukaan dan kontrol atas bagaimana pelaksanaannya melalui Peraturan Desa (Perdes) Masyarakat desa bertekad untuk memastikan bahwa pengelolaan ADD mengikuti kaidah-kaidah pemerintahan yang baik. Undang-undang ini menunjukkan tujuan tersebut. Selain itu, Surat Edaran Mendagri No. 140/640/SJ tahun 2005, yang menetapkan aturan pelaksanaan Anggaran Dana Desa (ADD), menjelaskan secara mendalam tentang bagaimana jumlah dana desa diberikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa.³

Tujuan ADD adalah memberikan dukungan kepada program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh pemerintah desa. Pemberian ADD adalah upaya untuk memberikan desa haknya dalam menjalankan otonominya sehingga desa dapat tumbuh dan berkembang sesuai kebutuhannya. Peran yang signifikan dalam kesuksesan otonomi desa terletak pada Alokasi Dana Desa. Tata cara penyaluran Alokasi Dana Desa (ADD) dari Pemerintah Kabupaten/Kota ke Pemerintah Desa dan pemanfaatannya memegang peranan penting sebagai penanda keberhasilan desentralisasi.⁴

Pentingnya adanya pengawasan dari pimpinan juga menjadi unsur penting, pengawasan bertujuan untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan, baik dalam hubungannya dengan anggaran, proses, atau kewenangan. Melalui pengawasan yang efektif, pengawasan dapat memastikan bahwa tugas-tugas dilakukan dengan benar dan sesuai dengan rencana, kebijakan, dan aturan yang telah ditetapkan. Pengawasan juga penting untuk memastikan bahwa kegiatan terkoordinasi, sumber daya tidak terbuang percuma atau disalah

³ Tris Sinta Yolanda, *ANALISIS PELAKSANAAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA (Studi Kasus pada Desa Medan Krio KeceSunggal)* Universitas Pembangunan Panca Budi. 2020.

⁴ *Ibid*, 2020

gunakan, dan masyarakat puas dengan barang dan jasa yang disediakan oleh Kantor Desa Sionngoton.⁵

Pemerintah Desa Sionngoton mengelola anggaran sebesar Rp 3.967.950.000,- Sangat penting untuk memantau anggaran dengan baik untuk menghindari penyelewengan dana. Pemerintah desa harus menjamin bahwa pengelolaan keuangan desa sesuai dengan standar yang digariskan dalam Permendagri No. 20 Tahun 2018.

Hasil dari pra riset yang dilakukan dengan cara wawancara kepada Sekretaris Desa bahwa Bendahara Desa menyusun penatausahaan keuangan desa dengan pendekatan yang sederhana, yaitu melalui penyusunan laporan keuangan yang masih menggunakan basis kas, kurangnya pemahaman mengenai penggunaan basis akrual menjadi salah satu faktor utama dalam penggunaan basis kas. Perbedaan penyusunan laporan keuangan desa antara basis kas dan basis akrual didasarkan pada bagaimana transaksi dan peristiwa diakui. Sementara basis akrual mencatat transaksi pada saat transaksi terjadi, basis kas mencatat transaksi pada saat kas atau setara kas dipertukarkan, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas dipertukarkan.

Pemerintah desa harus menunjukkan tanggung jawab dalam mengelola keuangan desa dengan memastikan bahwa semua kegiatan pemerintah desa dapat dijelaskan kepada masyarakat sesuai dengan aturan yang berlaku. Mengingat pertumbuhan keuangan desa yang cukup besar setiap tahunnya, pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab di tingkat desa menjadi sangat penting.⁶

Akuntabilitas sangat penting bagi semua organisasi, termasuk badan usaha dan badan pemerintah, sebagai sarana untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi.⁷

Menurut peneliti berdasarkan variabel penelitian ini berkaitan dengan satu sama lain, jika pengendalian internal yang dilakukan pada pimpinan terhadap pegawainya dapat memberikan dampak positif sehingga memberikan efek pada kualitas kinerja pegawai, maka penerapan akuntansi yang dilakukan pada pegawai juga berdampak pada kualitas laporan keuangan, kerangka kerja pengendalian internal yang kuat dipandang sebagai indikator laporan keuangan yang unggul.⁸

⁵ Sigalingging & Agnes Monika, *Akuntansi Keuangan desa pada desa tanjung selamat kecamatan tunggal*. universitas HKBP Nomensen. 2019.

⁶ Kamila, N.A, *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pada Kantor Camat Lima Puluh Pesisir*. El-Mol, 4(2), 559. 2023. <https://doi.org/1047467> Laylan Syahfina . *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*. FEBI Press UINSU (2018).

⁷ Muhammad Fadil, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal)*. Universitas Pancasakti Tegal, Skripsi. 2020.

⁸ Ari Ardiant, Dr. Agustinus Salle, M. E., & Mariolin Sanggenafa, SE., M. SA, A. *PERBEDAAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP) BERBASIS AKRUAL BERDASARKAN*

Adapun fenomena yang terjadi di sekitar kabupaten Padang Lawas Utara mengenai akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola sumber daya desa adalah maraknya penyalahgunaan dana desa, Fenomena pada saat ini telah terjadi dugaan kasus korupsi Mantan Kepala Desa (Kades) dan stafnya didesa Sihopuk Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, dia adili terkait kasus penyelewengan dana desa untuk proyek fiktif yang merugikan hingga Rp 486.500.00. Dan lagi dilansir dari media Medan Merdeka, telah terjadi dugaan penggunaan dana desa yang tidak tepat sasaran pada desa Huta Baru Silangge Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, seorang kepala desa Huta Baru Silangge melakukan penyelewengan keuangan anggaran dana desa dengan total kerugian keuangan Negara sebesar Rp. 585.734.029 (lima ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu dua puluh Sembilan rupiah) dan tidak ada pembangunan yang signifikan terlihat di desa-desa.

ICW (Indonesian Corruption Watch) melaporkan bahwa penanganan kasus korupsi di tingkat desa sudah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan. Terdapat lebih dari 500 kasus korupsi di tingkat desa dengan nilai mencapai ratusan miliar rupiah, yang tercatat dari tahun 2015 hingga 2021. ICW (Indonesian Corruption Watch) juga mengatakan dalam siaran persnya bahwa, "Tindak korupsi di tingkat desa secara konsisten menjadi sektor dengan jumlah kasus tertinggi yang ditindak oleh aparat penegak hukum sejak tahun 2015 hingga 2021. Selama periode tujuh tahun tersebut, terdokumentasi sebanyak 592 kasus korupsi di tingkat desa dengan kerugian negara mencapai Rp433,8 miliar".

Dengan adanya kasus ini perlu adanya antisipasi untuk mencegah terjadinya korupsi atau penyalahgunaan dana desa, sehingga diharapkan penyalahgunaan dana desa ini tidak akan terjadi lagi untuk ke depannya. Antisipasi untuk mencegah penyalahgunaan dana desa dapat dilakukan melalui pertanggungjawaban yang jelas dalam bentuk laporan yang akuntabel. Dengan demikian, risiko kasus penyalahgunaan dana dapat diminimalisir.⁹

Demikian pula, penelitian ini dilaksanakan untuk mengisi kekosongan penelitian yang ada, penulis menggunakan beberapa studi sebelumnya untuk mendukung analisis teoritis mengenai topik penelitian yang di pilih. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh; a). Feni Pirani pada tahun 2023 dengan judul “ Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Internal dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di SKPD Kabupaten Bantul. Dengan hasil Penelitian bahwa “ Konsistensi dan keadaan laporan keuangan tidak terpengaruh secara statistik oleh penggunaan

TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN, DAN JABATAN. Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah, 2018. Vol. 12(1), 16-37

⁹ Santi Purnawati, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, Dan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Bumdes Tridaya Minosari Prima, Desa Sriminosuri, Kec. Labuhan Maringgai, Kab Lampung Timur)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan, skripsi. 2022.

aturan akuntansi pemerintah berbasis akrual, Sistem pengendalian intern dan pengawasan keuangan tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keandalan dan keabsahan laporan keuangan”. b). Indria Nurani Br Purba pada tahun 2018 di Kantor Desa Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara, tidak dapat menemukan bukti bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki dampak yang menonjol atau bermanfaat terhadap kualitas laporan keuangan. c). Ira Gustina Pada tahun 2021 di pemerintahan Daerah kabupaten Indragiri Hilir, di sisi lain, menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap kualitas pencatatan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan pemerintah yang lebih baik ditemukan ketika Sistem Akuntansi Keuangan Daerah di gunakan pada OPD kabupaten Indragiri Hilir. d). Dyah Rizky Wulandari (2020) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri). Dengan hasil penelitian Terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kualitas laporan keuangan dengan dan sistem informasi akuntansi pada OPD kabupaten Wonogiri, Terdapat hubungan yang menguntungkan dan signifikan secara statistik antara variabel sistem pengendalian intern OPD dengan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis ingin mengetahui bagaimana penggunaan akuntansi dan pengendalian internal di Kantor Kepala Desa Sionggoton dapat meningkatkan keakuratan pencatatan keuangan Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Penerapan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kantor Kepala Desa Sionggoton Kec. Simangambat Kab. Padang Lawas Utara”**. Dengan merumuskan masalah; 1). Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kepala desa Sionggoton ? 2). Apakah penerapan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kepala desa Sionggoton?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dikombinasikan dengan kerangka kerja penelitian asosiatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan penekanan khusus pada analisis menyeluruh terhadap data yang dikumpulkan melalui skala Likert dan pengukuran skala numerik.¹⁰ Pendekatan asosiatif menilai sejauh mana penerapan akuntansi dan pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Kantor Desa Sionggoton dengan memeriksa korelasi antara dua variabel atau lebih. Lokasi dan Waktu Penelitian Kantor Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara, menjadi lokasi penelitian ini. Dimulai pada bulan Mei 2023 hingga selesai.

¹⁰ Azhari Akmal Tarigan, *Buku Panduan Penulisan Skripsi*, FEBI UINSU FEBI Press. 2015.

Jenis Data terdiri dari kumpulan informasi yang berkaitan dengan suatu subjek atau sekumpulan fakta, yang dapat berupa angka, simbol, kode, atau representasi lainnya. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan Kantor Kepala Desa Sionggoton serta sumber data lain yang relevan dan sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari dua sumber yang berbeda, primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari seluruh perangkat dan personil di Kantor Kepala Desa Sionggoton yang terkait dengan penelitian ini. Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pemeriksaan dokumen, antara lain Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak, dan Buku Bank Desa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berbasis kuesioner survei sebagai desain penelitian. Data dikumpulkan melalui dokumentasi sumber primer yang otentik. Sumber primer didefinisikan oleh¹¹ sebagai sumber yang memberikan informasi kepada peneliti secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumentasi komprehensif yang mengungkapkan jumlah kas yang ada dan transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi, sebagaimana diamanatkan dalam PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang berfungsi sebagai catatan konklusif dari transaksi keuangan yang dilakukan oleh manajemen organisasi dalam periode tertentu. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat penting untuk menyebarkan informasi yang berdampak pada pengambilan keputusan ekonomi dan sebagai mekanisme untuk memastikan tanggung jawab yang bertujuan:

1. Untuk memberikan informasi penting yang berkaitan dengan kesehatan keuangan, profil risiko, dan efisiensi operasional bisnis atau organisasi. Tujuannya adalah untuk membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat;
2. Laporan keuangan sering kali menunjukkan kurangnya informasi penting yang sangat penting bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat. Laporan keuangan sering kali tidak menyertakan informasi non-keuangan dan hanya merinci konsekuensi keuangan dari kejadian-kejadian sebelumnya;
3. Seberapa baik manajemen menangani sumber daya yang diberikan kepada mereka ditunjukkan sesuai laporan keuangan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* /Sugiyono (979-8433-64-0 ed.) 2014

Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh factor kepatuhan terhadap standar akuntansi, kapabilitas sumber daya manusia, serta dukungan akuntansi yang ada. Kualitas laporan juga dipengaruhi dinamika perubahan eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh organisasi.¹²

b. Pengendalian Internal

Pengendalian Internal merupakan kebijakan dan prosedur yang telah diterapkan untuk melindungi aset organisasi dari penggunaan yang tidak semestinya atau keliru, dengan demikian memastikan keakuratan pelaporan informasi bisnis, merupakan pengendalian internal, serta memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku¹³

Untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan organisasi atau perusahaan yakni tujuan utama dari pengendalian internal yang bertujuan;¹⁴

1. Untuk melindungi aset organisasi atau perusahaan dari risiko pencurian, kerusakan, atau penggunaan yang tidak sah. Tindakan ini melibatkan penerapan kebijakan pengawasan dan pembatasan akses terhadap aset-aset penting seperti uang kas, inventaris, dan peralatan berharga;
2. Untuk menjamin ketepatan, keandalan, dan relevansi data keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Laporan keuangan harus secara akurat mencerminkan status keuangan perusahaan;
3. Efisiensi Operasional Pengendalian internal membantu meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses operasional perusahaan. Melalui optimasi pemisahan tugas, penghindaran tumpang tindih, dan pengurangan pemborosan sumber daya, perusahaan dapat mencapai produktivitas yang lebih baik dalam setiap kegiatan operasionalnya;
4. Untuk memastikan kepatuhan terhadap norma dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen. Disiplin kerja yang konsisten dapat diciptakan melalui upaya ini, dan setiap tindakan dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku.
5. Untuk mencegah dan mendeteksi potensi kecurangan atau penyalahgunaan yang dapat merugikan perusahaan. Implementasi langkah-langkah pengawasan dan validasi meminimalisasi risiko terjadinya kecurangan. membantu meminimalisasi risiko terjadinya kecurangan.

¹² <https://www.google.com/search?q=faktor+faktor+yang+mempengaruhi+laporan+keuangan> di akses pada tanggal 15 Agustus 2024.

¹³ Sulfiana, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt Bumi Sarana Beton*, Universitas Muhammadiyah., Skripsi. 2018.

¹⁴ Ulfa Saidha, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit Pada PT Tiga Serangkai* Universitas Islam Negeri Surakarta, Skripsi. 2016.

c. Pengertian Akuntansi

Berdasarkan sasaran atau tujuan yang ingin dicapai, penulis merujuk pada salah satu teori akuntansi yaitu teori Positif Akuntansi. Teori ini menjelaskan tentang fenomena akuntansi seperti adanya atas dasar pengamatan empiris pada setiap aktivitas keuangan di pemerintahan atau lembaga. Dalam praktiknya teori jenis ini berusaha mencari hal-hal yang baik dan tepat untuk menghasilkan keuntungan atau kebaikan semaksimal mungkin.¹⁵

Akuntansi merupakan disiplin penting dalam bisnis dan keuangan yang mengelola dan menghasilkan informasi keuangan. Dengan mencatat, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan, akuntansi memberikan gambaran yang jelas tentang keuangan suatu organisasi. Informasi akuntansi ini digunakan kepala desa itu sendiri, bersama dengan perangkat desa lainnya¹⁶ yang bertujuan:

1. Untuk membantu dalam pencatatan dan laporan transaksi keuangan yang terjadi di kantor kepala desa. Hal ini termasuk mencatat penerimaan dan membelanjakan uang desa dan memastikan bahwa catatan keuangan sudah benar;
2. Untuk membantu dalam pengendalian internal yang melindungi aset desa dari penyalahgunaan dan memastikan bahwa peraturan dan hukum yang berlaku dipatuhi;
3. Untuk membantu memastikan bahwa pengelolaan keuangan sebuah kota bersifat terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Kepala desa dapat memastikan bahwa semua transaksi keuangan dapat dilacak jika ada sistem akuntansi yang baik;
4. Untuk memberikan pengetahuan kepada kepala desa tentang uang yang dapat membantunya memutuskan bagaimana cara membelanjakan uang desa.

Pada penelitian ini peneliti memilih *Agency Theory* sebagai pendekatan dari *grand theory* yang *grand theory* ini merupakan jenis teori yang mencoba menjelaskan fenomena sosial, sejarah, atau pengalaman manusia secara menyeluruh. Dengan memilih *Agency Theory* peneliti dapat meneliti bagaimana manajemen menggunakan pengendalian internal untuk mengelola kepentingan dan risiko, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Seperti yang didefinisikan oleh Jensen dan Meckling bahwa teori agensi ini adalah pengaturan kontrak antara manajer (agen) dan pemilik (prinsipil) untuk memfasilitasi hubungan kontraktual tersebut, pemilik akan mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada manajemen (agen).

¹⁵ <https://www.gramedia.com/literasi/teori-akuntansi/> di akses pada tanggal 15 Agustus 2024.

¹⁶ Raviha Azhari Siagian, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Labuhan Batu Utara*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Skripsi. 2020.

Teori agen berfokus pada penggunaan saluran yang tepat untuk menyampaikan kebutuhan baik manajer maupun karyawan guna mencapai keselarasan dalam pelaksanaan tugas dan pemilik mengatasi potensi konflik kepentingan. Principal dalam konteks kantor kepala desa sebagai perwakilan mereka. Warga desa mempercayakan kepala desa untuk mengelola kebijakan, sumber daya, dan keputusan operasional untuk kepentingan bersama. Agen dalam situasi ini adalah kepala desa.

Dalam konteks kepala desa, hubungan agen-prinsipal mencakup kepercayaan dan tanggung jawab. Warga desa, sebagai prinsipal, mempercayakan kepala desa sebagai agen untuk mengelola kepentingan dan sumber daya desa dengan baik. Konflik keagenan dapat muncul jika kepala desa tidak mematuhi kepentingan bersama atau penduduk setempat mungkin memiliki keberatan mengenai peraturan atau hukum tertentu. Dengan menggunakan konsep keagenan, seseorang dapat merancang sistem pengendalian dan insentif yang dapat meminimalkan potensi konflik kepentingan dan memastikan bahwa kepala desa bertindak untuk kepentingan sebaik mungkin sesuai dengan aspirasi warga desa.

Hal ini menunjukkan peran penting dari Sistem Pengendalian Internal dalam memitigasi risiko kecurangan di dalam suatu sistem Pengendalian Intern memastikan bahwa tindakan-tindakan dalam suatu instansi pemerintah dilakukan dengan baik dan efisien untuk mencapai tujuan dengan penuh keyakinan. Dengan menerapkan Sistem Pengendalian Internal, pemerintah desa dapat mengubah transparansi dan akuntabilitas proses pengambilan keputusan Sistem Pengendalian Intern yang lebih berkualitas akan meningkatkan tanggung jawab dalam pengelolaan Dana Desa¹⁷

Dasar dari perspektif teori agensi digunakan untuk mengkaji isu-isu terkait sistem pengendalian internal serta SDM yang berkualitas tinggi akan meningkatkan kemampuan dan wawasan sumber daya manusia. Pembagian kepemilikan dan kontrol dalam sebuah organisasi dapat mengakibatkan perselisihan antar lembaga¹⁸

Studi ini menunjukkan bagaimana pengendalian internal dan penerapan aturan akuntansi mempengaruhi keakuratan laporan keuangan. Hasil yang tepat dari penilaian atau pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kepala Desa Sionggoton.

Temuan menunjukkan korelasi yang kuat antara pengendalian internal dan keakuratan laporan keuangan. Analisis statistik menghasilkan temuan yang signifikan dengan nilai p-value kurang dari 0,05 (0,000) dan nilai t- value sebesar

¹⁷ Mutia Aulia Safridha, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Skripsi. 2020.

¹⁸ Sulfiana, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Bumi Sarana Beton*. Universitas Muhammadiyah. Skripsi. 2018

5,006, yang lebih tinggi dari nilai t-tabel 2,056. Laporan keuangan yang lebih berkualitas merupakan hasil dari pengendalian internal yang lebih baik.

Penelitian ini mendukung kesimpulan Dyah Rizky Wulandari (2020) dengan menyoroti perlunya pengendalian internal dalam menjamin keakuratan pencatatan keuangan. Menurut PP Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008, sistem pengendalian internal adalah suatu proses berkelanjutan yang dilakukan oleh manajer dan pegawai untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

Penelitian Indria Br Purba (2018) menemukan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari mekanisme pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Pengaruh penerapan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kepala Desa Sionggoton.

Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang nyata dan signifikan antara penerapan prinsip akuntansi dengan keakuratan pelaporan keuangan. Nilai t hitung sebesar 3,668 lebih besar dari nilai tabel sebesar 2,056, Sig. 0,001 kurang dari 0,05, semuanya mendukung signifikansi statistik. Oleh karena itu, diharapkan dengan semakin luasnya penggunaan akuntansi maka kualitas pelaporan keuangan akan semakin meningkat.

Penelitian ini mendukung kesimpulan penelitian Siti Hasanah tahun 2021 yang menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kemampuan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan instansi yang bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan perlu memiliki pemahaman yang baik tentang SAP. Sangat penting untuk memahami alasan utama ditetapkannya Standar Akuntansi Pemerintahan agar setiap program pemerintah dapat berjalan secara efektif. Pada tahun 2023, penelitian Feni Pirani menyimpulkan bahwa pemberlakuan peraturan akuntansi pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keakuratan laporan keuangan.

3. Pengaruh pengendalian internal dan penerapan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kepala Desa Sionggoton

Hasil analisis secara simultan mengenai temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan ditingkatkan secara signifikan oleh kombinasi Penerapan Akuntansi (X2) dan Pengendalian Internal (X1). Hal ini didukung dengan nilai F sebesar 45,896 yang melampaui nilai F seharusnya sebesar 2,99 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berada di bawah sebesar 0,05. Oleh karena itu, integritas laporan keuangan diharapkan dapat meningkat seiring dengan perluasan penerapan akuntansi dan penerapan pengendalian internal.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Siti Hasanah (2021) penelitian saat ini menguji pengaruh sistem pengendalian internal, kemampuan sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan standar akuntansi pemerintahan terhadap kendala desa validitas laporan keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbura Stali ini memberikan bagi berbagai faktor, termasuk dalam aspek-aspek seperti sistem pengamalan inters, sistem informasi akuntansi, kemampuan sumber daya peraturan akuntansi pemerintahan, yang secara kolektif mengariki keakuratan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian menyatakan bahwa dampak gabungan dari pengendalian dan penerapan akuntansi terhadap kredibilitas pelaporan keuangan memiliki signifikansi yang nyata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan analisis terhadap pengaruh pengendalian internal dan penerapan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di kantor kepala desa Sionggoton adalah :

1. Terdapat pengaruh positif dari pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di kantor kepala desa Sionggoton;
2. Pada kantor kepala desa Sionggoton, kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh penerapan akuntansi;
3. Kualitas laporan keuangan pada kantor kepala desa Sionggoton dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan pengendalian intern.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk pembangunan penelitian dan praktik manajemen keuangan di kantor kepala desa Sionggoton sebagai berikut;

1. Memperkuat penguatan sistem pengendalian internal di kantor kepala desa Sionggoton dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap keefektifan dan kecukupan sistem tersebut dan memastikan bahwa setiap aspek pengendalian internal berfungsi secara optimal;
2. Pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait akuntansi dan pengendalian internal khususnya yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan;
3. Melakukan pengembangan integrasi teknologi dalam akuntansi untuk memudahkan pencacatan, pelaporan, dan pengendalian internal dan mendorong pengembangan pedoman akuntansi yang spesifik dan relevan untuk kantor desa Sionggoton. Ini dapat mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik unik desa Sionggoton sehingga memudahkan proses pelaporan dan pengelolaan keuangan;
4. Melakukan penelitian lanjutan yang melibatkan variabel tambahan atau pengembangan model yang lebih kompleks agar dapat memberikan wawasan tambahan terkait faktor-faktor yang memengaruhi laporan keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiant, A., Salle, A., & Sanggenafa, M. (2018). Perbedaan pemahaman standar akuntansi pemerintahan (SAP) berbasis akrual berdasarkan tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan jabatan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 12(1), 16-37.
- Fadil, M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Studi kasus di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal). *Universitas Pancasakti Tegal*.
- Fadilah, A. (2022). Penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JJKEM)*, 2(2), 3305-3309.
- Kamila, N. A. (2018). Analisis penerapan sistem akuntansi keuangan pada Kantor Camat Lima Puluh Pesisir. *El-Mol*, 4(2), 559. <https://doi.org/10.47467>
- Karjono, A., & Sulistianingsih, R. (2020). Penerapan Pernyataan Standard Akuntansi Pemerintahan No. 02 tentang laporan realisasi anggaran (Studi pada Kantor Suku Dinas Perhubungan). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3).
- Laylan, S. (2023). *Panduan penelitian kuantitatif akuntansi*. Medan: FEBI Press UINSU.
- Purnawati, S. (2022). Pengaruh sistem pengendalian internal, sumber daya manusia, dan standar akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan (Studi BUMDes Tridaya Minosari Prima, Desa Sriminosuri, Kec. Labuhan Maringgai, Kab Lampung Timur). *Universitas Islam Negeri Raden Intan*.
- Safridha, M. A. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Saida, U. (2016). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern dalam penjualan kredit pada PT Tiga Serangkai. *Universitas Islam Negeri Surakarta*.
- Siagian, R. A. (2020). Pengaruh sistem pengendalian internal dan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Sigalingging, & Monika, A. (2019). Akuntansi keuangan desa pada Desa Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal. *Universitas HKBP Nomensen*.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Edisi ke-1). Bandung: Alfabeta.
- Sulfiana. (2018). Pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Bumi Sarana Beton. *Universitas Muhammadiyah*.
- Tarigan, A. A. (2015). *Buku panduan penulisan skripsi*. Medan: FEBI UINSU FEBI Press.

Yolanda, T. S. (2020). Analisis pelaksanaan alokasi dana desa terhadap efektivitas penggunaan alokasi dana desa (Studi kasus pada Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal). *Universitas Pembangunan Panca Budi*.